

ABSTRAK

Diabetes mellitus terjadi jaringan sel sudah resisten terhadap insulin sehingga glukosa tidak dapat masuk ke dalam sel dan akhirnya tertimbun dalam peredaran darah. Penyakit yang ditandai dengan hiperglikemia dengan gejala lemas/lesu, tidak bisa menahan nafsu makan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui keefektifan penerapan pemberian rebusan daun kelor untuk menurunkan kadar glukosa dalam darah.

Karya tulis ilmiah ini menggunakan desain study kasus menggunakan *evidence based* penerapan pemberian rebusan daun kelor sebesar 300 mg dan diberikan 1x sehari atau setara dengan 150 cc setelah makan selama 4 hari perawatan. Jumlah responden 2 orang yang mempunyai penyakit diabetes mellitus tipe 2 dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah.

Hasil pemberian rebusan daun kelor pada kedua responden dapat menurunkan kadar gula darah rata-rata 0.5 – 1 mg/dl perhari sehingga total penurunan kedua pasien selama 4 hari sebesar 2- 4 mg/dl.

Rebusan daun kelor efektif dapat menurunkan kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus. Perawat diharapkan dapat memberikan terapi rebusan daun kelor sesuai SOP pada klien maupun keluarga, sehingga dapat melakukan terapi non-farmakologi secara mandiri.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, Ketidakstabilan Kadar Gula, Rebusan Daun Kelor